

BAB III

METODE PENELITIAN

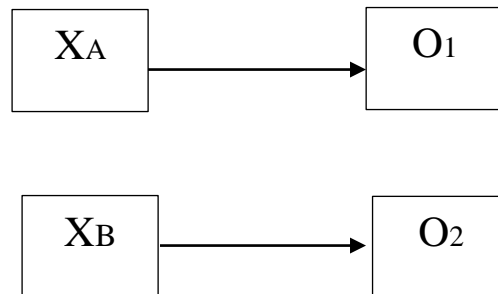
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian *kuantitatif*, metode ini merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data *kuantitatif* atau yang dikuantitatifkan (Masturoh, 2018). Penelitian ini akan mengukur kemampuan mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi yang akan dilakukan dengan memberi intervensi kepada 2 kelompok responden yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok I dengan pemberian edukasi menggunakan media *booklet* dan *audio visual* dan kelompok kontrol sebagai kelompok II yang diberikan edukasi dengan ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *booklet* dan *audio visual* terhadap kemampuan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung 2023.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2022). penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen*. *Quasi Eksperimen* merupakan jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan rancangan *Posttest design only with Control Group*, yaitu rancangan menggunakan kelompok pembanding (kontrol) untuk

menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : Observasi mobilisasi dini sesudah dilakukan intervensi berupa edukasi menggunakan media *booklet* dan *audio visual*

X_A: Intervensi berupa edukasi menggunakan media *booklet* dan *audio visual*

O₂ : Observasi mobilisasi dini sesudah dilakukan intervensi berupa edukasi dengan ceramah

X_B: Intervensi berupa edukasi dengan ceramah

C. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini di ruang rawat inap bedah (ruang mawar, ruang kutilang, dan ruang delima) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek merupakan satu satunya Rumah Sakit dengan tipe A di Provinsi Lampung. Penelitian ini akan di lakukan bulan 28 Maret – 28 April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi laparatomi di Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti hanya mengambil responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi saja sebanyak 32 responden yang terbagi menjadi 16 responden kelompok eksperimen dan 16 responden kelompok kontrol.

Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel (Hidayat, 2011 : 80)

Rumus :

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(2-1) (r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t : Banyak kelompok perlakuan

r : Jumlah replikasi

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah kemampuan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum

dilakukan pengambilan sampel maka perlu kriteria inklusi dan eksklusif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu suatu sampel yang dilakukan dengan cara mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi
 - 2) Pasien yang laparatomi dengan terjadwal
 - 3) Pasien minimal H-1 dirawat di rumah sakit sebelum jadwal operasi.
- b. Kriteria eksklusif dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Pasien dengan gangguan indera pendengaran dan penglihatan

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

1. **Variabel bebas** (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi menggunakan media *booklet* dan *audiovisual*
2. **Variabel Terikat** (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variable dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan

diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variable) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Edukasi	Suatu intervensi keperawatan yaitu pemberian informasi mengenai mobilisasi dini pada pasien	-	<i>Booklet</i> dan video	-	-
Variabel Dependen						
2	kemampuan mobilisasi dini	Aktivitas bergerak setelah operasi secara bebas dari satu tempat ke tempat lain segera setelah operasi berdasarkan SOP yang diukur 6 - 8 jam setelah operasi. Kemampuan mobilisasi yang akan dilakukan yaitu latihan bernafas, menggerakkan tangan dan lengan tangan, menggerakkan tungkai kaki, miring ke kanan dan ke kiri, melakukan batuk efektif, duduk hingga berjalan	Observasi	Lembar observasi	Rentang skor pelaksanaan mobilisasi dini 0 - 10	Rasio
	Kelompok eksperimen	Diberikan intervensi edukasi dengan media <i>booklet</i> dan <i>audio visual</i> selama 15-30 menit yang dilakukan 2 jam sebelum operasi. <i>Booklet</i> merupakan buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak balik, yang berisi tulisan dan gambar gambar.				
	Kelompok control	Diberikan intervensi edukasi mobilisasi dini 15 – 30 menit dilakukan 2 jam pre operasi dengan ceramah				

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

1) Instrument Pengumpulan Data

Intrumen adalah alat ukur atau alat pengumpulan data pada pre test dan di pakai lagi pada saat post test (Notoatmodjo, 2018). Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi pelaksanaan mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrument yang digunakan lembar observasi

3) Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yang merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan pengamatan secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini instrument yang dapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan atau observasi atau *check list* (Hidayat, 2017)

Tahapan tahapan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
- 2) Peneliti mengajukan layak etik penelitian

- 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
 - 4) Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dengan kepala ruang. Peneliti juga berkerja sama dengan perawat diruang rawat inap
- b. Tahapan pelaksanaan penelitian
- 1) Peneliti mencari data calon responden sesuai kriteria inklusi
 - 2) Peneliti memperkenalkan diri kapda calon responden dan menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden.
 - 3) Peneliti meminta calon responden yang telah setuju menjadi responden untuk mengisi lembar persetujuan (*inform consent*)
- c. Pengumpulan data pada kelompok eksperimen sebagai berikut :
- 1) Peneliti memberikan edukasi tentang mobilisasi dini pada responden menggunakan *booklet* dan *audiovisual* selama 15-30 menit 2 jam sebelum operasi.
 - 2) Peneliti mengobservasi mobilisasi yang dilakukan responden pada 6 - 8 jam post operasi sesudah diberikan edukasi
- d. Pengumpulan data pada kelompok control dilakukan dengan cara sebagai berikut :
- 1) Peneliti memberikan edukasi dalam bentuk ceramah selama 15-30 menit pada 2 jam sebelum operasi
 - 2) Peneliti mengobservasi mobilisasi dini yang di lakukan responden 6 - 8 jam setelah operasi.

H. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Hasil observasi dilakukan pengecekan. Data harus lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Data yang diisi oleh

responden semuanya lengkap saat diterima oleh peneliti. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi responden tersebut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada lembar observasi diberi pengkodean post test setelah diberikan intervensi.

Usia : Remaja Akhir (17 – 25 Tahun) : 1
 Dewasa Awal (26 – 35 Tahun) : 2
 Dewasa Akhir (36 – 45 Tahun) : 3
 Lansia Awal (46 – 55 Tahun) : 4

Jenis Kelamin : Laki Laki : 1, Perempuan : 2

Riwayat Operasi : Pernah : 1, Tidak Pernah : 2

Pendidikan : SD : 1, SMP : 2, SMA : 3, SARJANA : 4

3. *Entry data* (Memasukkan data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* computer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam *software*, Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry kemudian data dilakukan analisis.

I. Analisis Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), analisis data ada dua jenis yaitu univariate dan bivariate yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisa yang digunakan dalam penelitian untuk mencari statistik yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Data yang dianalisis univariat adalah rata-rata kemampuan mobilisasi dini responden berdasarkan distribusi responden yang telah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* dan *audiovisual*

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menyatakan analisis terhadap 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *booklet* dan *audio visual* terhadap kemampuan mobilisasi dini dalam satu kelompok dengan memperhatikan kondisi setelah diberikan intervensi. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney*.

J. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2013) etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*autonomy*)

Peneliti mempertimbangkan hak hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan kode nomor responden.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Benefit* (Manfaat)

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

6. *Veracity* (kejujuran)

Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip kejujuran berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat diterima dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik (Hidayat,2007).